

Hubungan Minat dan Motivasi Menjadi Perawat dengan Prestasi Belajar pada Mahasiswa Keperawatan

¹Vera Feronica, ²Muhammad Syafrizal, ³Suryadi Imran

¹Prodi Keperawatan FKIK UNJA,

²RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi

³Stikes Garuda Putih Jambi

E-mail :

feronicavera0@gmail.com

Abstrak

Minat dan motivasi untuk menjadi tenaga keperawatan sangatlah penting untuk dimiliki. Mahasiswa yang berminat terhadap profesi perawat akan berusaha lebih sungguh-sungguh jika dibandingkan dengan mahasiswa yang kurang berminat dalam profesi perawat dan begitupun dengan motivasi, apabila tidak terdapat motivasi dalam diri maka akan timbul rasa malas untuk belajar sehingga akan mempengaruhi prestasi belajar, apabila prestasi belajar rendah maka akan berdampak pada kemampuan individu dalam mengaplikasikan ilmu yang sudah diterimanya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan minat dengan prestasi belajar, motivasi dengan prestasi belajar, minat dan motivasi menjadi perawat secara bersama-sama dengan prestasi belajar pada mahasiswa Keperawatan Universitas Jambi. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif, menggunakan metode penelitian *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester IV dan VI prodi keperawatan unja dengan jumlah sampel 73 sampel, pengambilan sampel menggunakan metode *Proportional sampling*, Analisis data menggunakan analisis korelasi sederhana dan analisis korelasi ganda. Pada variabel minat menjadi perawat dengan prestasi belajar diperoleh nilai *p-value* $0.000 < 0.05$, motivasi menjadi perawat dengan prestasi belajar dengan nilai *p-value* $0.000 < 0.05$ dan minat dan motivasi menjadi perawat secara bersama-sama dengan prestasi belajar dengan nilai *p-value* $0.000 < 0.05$. Minat dan motivasi menjadi perawat mempengaruhi prestasi belajar pada mahasiswa keperawatan

Kata Kunci: Minat, motivasi, prestasi belajar

Abstract

Interest and motivation to become a nurse is very important to have. Students who are interested in the nursing profession will try more seriously when compared to students who are less interested in the nursing profession and motivation as well. it will have an impact on the ability of individuals to apply the knowledge they have received in carrying out their duties and responsibilities. Objective of this study was to determine the correlation of interest with learning achievement, motivation with learning achievement, interest and motivation to be nurses together with learning achievements at Nursing students at Jambi University. This research is quantitative research, using ex post facto research methods. The population in this study were all students of nursing study programs of semester IV and VI with a sample of 73 samples, sampling using Proportional sampling method, data analysis using simple correlation analysis and multiple correlation analysis. The results of this research on the variable interest to be nurse obtained a value of Sig. $0,000 < 0.05$, Motivation to be nurse with learning achievement with a value of Sig. $0,000 < 0.05$ and interest and motivation to be nurses together with learning achievement with Sig F Change value of $0,000 < 0.05$. Interest and motivation to become nurses affect learning achievement in nursing students
Keywords: Interest, motivation, learning achievement.

Keywords: Interest, motivation, learning achievement

Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan tidak bisa lepas dari kehidupan. Menjadi bangsa yang maju tentu merupakan cita-cita yang ingin dicapai oleh setiap negara di dunia. Sudah menjadi suatu rahasia umum bahwa maju atau tidaknya suatu negara dipengaruhi oleh faktor pendidikan. Kita sering mendengar kata prestasi dalam dunia pendidikan, karena memang itulah tujuan dari mahasiswa dalam menuntut ilmu, yakni untuk memperoleh prestasi yang optimal (Zaiful, 2019). Banyak faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa, diantaranya terdapat faktor minat dan motivasi menjadi perawat. Minat menjadi seorang tenaga keperawatan sangatlah penting untuk dimiliki. Mahasiswa yang berminat terhadap profesi perawat akan berusaha lebih sungguh-sungguh dibandingkan mahasiswa yang kurang berminat dalam profesi perawat (Evy, 2017). Begitupun dengan motivasi, jika seseorang atau individu yang tidak memiliki motivasi dalam dirinya akan muncul rasa malas untuk belajar dan mengikuti pelajaran sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajar (Zaiful, 2019).

Selanjutnya hal ini akan berdampak pada kemampuan individu dalam mengaplikasikan ilmu yang sudah diterimanya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, dalam arti individu tersebut tidak mampu melaksanakan tugasnya dengan baik atau bisa terjadi kesalahan akan tindakan yang dilakukan. Kemudian dari pada itu perawat juga harus memiliki tiga kemampuan utama untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan masyarakat dalam memberikan pelayanan

keperawatan yang berkualitas, yaitu: pengetahuan, sikap dan keterampilan dimana ketiga kemampuan tersebut didapatkan di bangku kuliah atau pendidikan keperawatan (Suprpto, 2012). Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara sederhana pada 10 orang mahasiswa Keperawatan Universitas Jambi pada tanggal 9 Maret 2020 diperoleh informasi bahwa sebagian besar mahasiswa semester IV dan VI memiliki minat dan motivasi menjadi perawat masih rendah. Hal ini diindikasikan dari 10 orang mahasiswa yang diwawancarai diperoleh informasi bahwa masih sedikit mahasiswa yang menyatakan bahwa alasan memilih jurusan Keperawatan karena memang benar berminat dibidang keperawatan dan termotivasi untuk menjadi seorang perawat.

Selanjutnya berdasarkan survey pendahuluan terhadap prestasi belajar pada 10 orang mahasiswa semester IV dan semester VI Keperawatan Universitas Jambi, juga diperoleh informasi bahwa prestasi belajar mahasiswa sudah cukup baik, namun mahasiswa cenderung memperoleh nilai pada mata kuliah inti keperawatan lebih rendah dibandingkan dengan nilai pada mata kuliah wajib umum,. Sehingga berdasarkan hasil survey pendahuluan tersebut dapat dilihat bahwa prestasi belajar terutama prestasi dibidang keperawatan pada mahasiswa Keperawatan Universitas Jambi masih cenderung rendah. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah diketahui hubungan minat menjadi perawat dengan prestasi belajar, diketahui hubungan motivasi menjadi perawat dengan prestasi belajar, diketahui hubungan minat dan motivasi menjadi perawat secara

bersama-sama dengan prestasi belajar pada mahasiswa Keperawatan Universitas Jambi.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan metode penelitian *ex post facto* dan juga merupakan penelitian korelasional karena berupaya untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel, dengan menggunakan pendekatan deduktif. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai Mei di Program Studi Keperawatan Universitas Jambi, Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester IV dan VI Prodi Keperawatan Universitas Jambi. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 98 mahasiswa besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Lameshow sehingga diperoleh sampel 73 sampel, cara pengambilan sampel menggunakan teknik Proportional sampling dan simple random sampling (Syaifudin, 2012).

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner untuk mengukur minat dan motivasi menjadi perawat dan rekapitulasi nilai mahasiswa untuk mengukur prestasi belajar. Selanjutnya instrumen penelitian dilakukan uji validitas dan reabilitas dan diperoleh hasil pada variabel minat menjadi perawat yang terdiri dari 26 item pernyataan yang diuji cobakan dan terdapat 1

pernyataan yang nilainya lebih rendah dari r tabel ($r=0,5140$) yaitu pada item nomor 26 sehingga pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid. Kemudian dari pada itu pada variabel motivasi menjadi perawat yang terdiri dari 31 item pernyataan yang diuji cobakan dan terdapat 6 pernyataan yang nilainya lebih rendah dari r tabel ($r=0,5140$) sehingga 6 pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan hasil uji reabilitas instrument diperoleh hasil pada variabel minat menjadi perawat diperoleh hasil nilai r Alpha (0,979) lebih besar dibandingkan dengan nilai r tabel (0,5240), maka ke 25 pernyataan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel. Kemudian dari pada itu pada variabel motivasi menjadi perawat diperoleh nilai r Alpha (0,968) lebih besar dibandingkan dengan nilai r table (0,5140), maka ke 25 pernyataan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel. selanjutnya Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi sederhana dan analisis korelasi ganda.

Hasil

Sebelum dilakukukan analisis korelasi sederhana, maka dilakukan uji normalitas data dari hasil uji normalitas tersebut diperoleh data berdistribusi normal. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan analisis *korelasi product moment*, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1 Hubungan Minat Menjadi Perawat dengan Prestasi Belajar pada Mahasiswa Keperawatan

Minat	Prestasi Belajar								Korelasi Product Moment	p-value
	Memuaskan		Sangat Memuaskan		Dengan Pujian		Total			
	f	%	f	%	f	%	f	%		
Tinggi	0	0	31	42.47	8	10.96	39	53.42	R=0.701	0,000
Sedang	1	1.37	33	45.21	0	0	34	46.58		
Rendah	0	0	0	0	0	0	0	0		
Total	1	1.37	64	87.67	8	10.96	73	100		

Berdasarkan analisis *korelasi product moment* maka diperoleh nilai $r = 0.701$, kemudian nilai r diuji tingkat signifikannya, sehingga diperoleh nilai *p-value* 0.000 artinya $0.000 < 0.05$ maka dapat dinyatakan hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat

menjadi perawat dengan prestasi belajar pada mahasiswa Keperawatan Universitas Jambi. Hubungan Motivasi Menjadi Perawat dengan Prestasi Belajar.

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan analisis *korelasi product moment*, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 2 Hubungan Motivasi Menjadi Perawat dengan Prestasi Belajar pada Mahasiswa Keperawatan

Motivasi	Prestasi Belajar								Korelasi Product Moment	p-value
	Memuaskan		Sangat Memuaskan		Dengan Pujian		Total			
	f	%	f	%	f	%	f	%		
Tinggi	0	0	39	53,42	7	9,59	46	63,01	R=0,675	0,000
Sedang	1	1.37	25	34,25	1	1,37	27	36,99		
Rendah	0	0	0	0	0	0	0	0		
Total	1	1.37	64	87,67	10,96	10,96	73	100		

Tabel 3 Hubungan Minat dan Motivasi Menjadi Perawat dengan Prestasi Belajar pada Mahasiswa Keperawatan

Kategori	Minat	Motivasi	Kategori	Prestasi Belajar	Korelasi Ganda	p-value
Tinggi	39	46	Dengan Pujian	8	R=0.779 R Square =	0,000
Sedang	34	27	Sangat Memuaskan	64		

Kategori	Minat	Motivasi	Kategori	Prestasi Belajar	Korelasi Ganda	<i>p-value</i>
Rendah	0	0	Memuaskan	1	0,607	
Total	73	73	Total	73		

Berdasarkan hasil analisis *korelasi ganda* maka diperoleh nilai $R = 0.779$ kemudian nilai R di uji tingkat signifikannya dengan uji F sehingga diperoleh nilai *p-value* = 0,000 artinya $0.000 < 0.05$ maka dapat dinyatakan hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat dan motivasi menjadi perawat secara bersama-sama dengan prestasi belajar pada mahasiswa Keperawatan Universitas Jambi.

Pembahasan Hubungan Minat Menjadi Perawat dengan Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat menjadi perawat dengan prestasi belajar pada mahasiswa Keperawatan Universitas Jambi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Atiyah, Fany Firmansyah pada tahun 2016 dengan judul “Hubungan antara Minat Menjadi Perawat dengan Prestasi Belajar di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Islam As-syafi’iyah Jakarta” yang dilakukan pada 59 responden, dimana dalam penelitian juga diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan yang positif antara minat menjadi perawat dengan prestasi belajar dan memiliki keeratan yang cukup kuat, dalam penelitian ini juga dijelaskan bahwa minat besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar karena bila bahan pelajaran yang

dipelajarinya tidak sesuai dengan minat, mahasiswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya (Atiyah, 2016).

Hal ini diperkuat dengan pendapat Tabrani Rusyan yang menyatakan bahwa minat sangat penting, karena minat itu merupakan salah satu unsur kepribadian yang memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Minat akan mengarahkan Tindakan terhadap sesuatu objek atas dasar senang, sehingga menimbulkan gairah belajar. Minat sangat besar pengaruhnya dalam mencapai hasil dan prestasi belajar, demikian juga apabila kita memiliki minat yang tinggi maka akan menghasilkan manusia yang berkualitas, berdaya guna, serta berguna bagi nusa, bangsa dan agama. keberhasilan dan kegagalan suatu pelajaran, khususnya dapat dipengaruhi oleh minat yang ada dalam diri mahasiswa.

Dalam proses pembelajaran disamping minat, kesejahteraan dan kemampuan mahasiswa, juga dapat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran, karena itu minat merupakan suatu kebutuhan yang terdapat dalam diri seseorang yang menyebabkan orang itu bertindak dan berbuat. Namun minat juga memiliki peranan yang sangat besar dalam mengarahkan mahasiswa untuk melakukan kegiatan proses belajar, karena seseorang yang tidak memiliki

minat akan sulit untuk melakukan kegiatan dan mengikuti proses belajar, jika sudah demikian maka akan sulit mengharapkan prestasi belajar yang baik. Oleh karena itu, minat sangat penting untuk dimiliki oleh setiap mahasiswa, terutama pada mahasiswa Keperawatan Universitas Jambi (Djaali, 2012)

Hubungan Motivasi Menjadi Perawat dengan Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi menjadi perawat dengan prestasi belajar pada mahasiswa Keperawatan Universitas Jambi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Evy Safitri, Dyah Widodo, Esti Widiani pada tahun 2017 dengan judul “Hubungan Motivasi Menjadi Perawat dengan Prestasi Belajar Mahasiswa di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang” yang dilakukan pada 70 responden diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan yang cukup kuat antara motivasi menjadi perawat dengan prestasi belajar pada mahasiswa di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang (Evy, 2017).

Kemudian dari pada itu berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Veronika Esther Wungow, Linnie Pondaag, Vandy Kalloh pada tahun 2017 dengan judul “Hubungan Motivasi Menjadi Perawat dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2013 Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Unsrat Manado” yang dilakukan pada 42 responden juga

diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan antara motivasi menjadi perawat dengan prestasi belajar pada Mahasiswa Angkatan 2013 Program Studi Ilmu Keperawatan FK Unsrat Manado (Suprpto, 2017). Hasil pengujian hipotesis yang diperoleh tersebut memperlihatkan bahwa motivasi sangat penting dimiliki oleh mahasiswa, karena apabila tidak terdapat motivasi dari dalam diri mahasiswa maka akan timbul rasa malas untuk belajar dan mengikuti pelajaran sehingga akan mempengaruhi prestasi belajar. Mahasiswa yang memiliki motivasi yang tinggi untuk menjadi perawat maka akan termotivasi untuk belajar sehingga akan memperoleh hasil belajar atau prestasi belajar yang baik dan begitupun sebaliknya.

Hal ini sesuai dengan pendapat A.W Bernard yang memberikan pengertian motivasi sebagai fenomena yang dilibatkan dalam perangsangan Tindakan kearah tujuan-tujuan tertentu yang sebelumnya kecil atau tidak ada gerakkan sama sekali kearah tujuan-tujuan tertentu. Selanjutnya menurut Gleitman, dalam hal ini motivasi berarti pemasok daya (energizer) untuk bertingkah laku secara terarah. Sedangkan menurut Sumadi Syeyabrata, motif adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan kegiatan tertentu dengan tujuan tertentu sesuai dengan kebutuhan dari setiap individu dan

motivasi akan membuat kita tertarik dalam melakukan suatu kegiatan tersebut, dan motivasi ini dapat muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya dapat dipengaruhi karena terangsang atau terdorong adanya unsur lain. Misalnya dorongan dari keluarga (orang tua), masyarakat disekitar dan lain sebagainya. Seberapa kuat motivasi yang dimiliki individu akan menentukan kualitas perilaku yang ditampilkannya. Dengan demikian dapat dilihat bahwa begitu pentingnya motivasi yang harus dimiliki oleh mahasiswa untuk prestasi yang lebih baik.

Hubungan Minat dan Motivasi Menjadi Perawat dengan Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat dan motivasi menjadi perawat secara bersama-sama dengan prestasi belajar pada mahasiswa Keperawatan Universitas Jambi. Dalam penelitian ini juga dapat dilihat bahwa mahasiswa memiliki minat dan motivasi menjadi perawat dengan kategori tinggi, sebagian besar memperoleh IPK dengan kategori sangat memuaskan, hal ini dikarenakan kontribusi secara simultan variabel minat menjadi perawat (X1) dan motivasi menjadi perawat (X2) dengan prestasi belajar (Y) hanya sebesar 0.607 (60.7%) sedangkan 39.3% ditentukan oleh variabel lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Evy Safitri, Dyah Widodo, Esti Widiani pada tahun 2017 dengan judul “Hubungan

Motivasi Menjadi Perawat dengan Prestasi Belajar Mahasiswa di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang” yang diperoleh hasil bahwa mahasiswa yang memiliki motivasi dengan kategori tinggi sebagian besar memperoleh IPK dengan kategori sangat memuaskan (Evy, 2017).

Kemudian dari pada itu berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Veronika Esther Wungow, Linnie Pondaag, Vandy Kalloh pada tahun 2017 dengan judul “Hubungan Motivasi Menjadi Perawat dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2013 Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Unsrat Manado” juga diperoleh hasil bahwa pada mahasiswa yang memiliki motivasi dengan kategori tinggi sebagian besar juga memperoleh IPK sangat memuaskan (Suprpto, 2017). Hasil ini diperoleh sesuai dengan teori faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, menurut Zaiful Rosyid secara umum faktor yang mempengaruhi prestasi belajar terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal adalah faktor yang datangnya dari diri mahasiswa berupa faktor fisiologis (Kesehatan dan keadaan tubuh), psikologis (minat, motivasi, bakat, integensi, emosi, kelelahan, dan cara belajar). Selanjutnya yaitu terdiri dari faktor eksternal yang merupakan faktor yang datangnya dari luar diri mahasiswa yang dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan alam. Jadi selain faktor minat dan motivasi, masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar terutama prestasi pada mahasiswa Keperawatan Universitas

Jambi (Zaifatul, 2019).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat menjadi perawat dengan prestasi belajar dengan nilai Sig. (2-tailed = 0.000), terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi menjadi perawat dengan prestasi belajar dengan nilai p -value = 0.000, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat dan motivasi menjadi perawat secara bersama-sama dengan prestasi belajar pada mahasiswa Keperawatan Universitas Jambi p -value = 0.000.

Daftar Pustaka

- Atmaja (2017). Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.
- Atiyah, (2016). Hubungan antara Minat Menjadi Perawat dengan Prestasi Belajar di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Islam As-Syafi'iyah Jakarta, *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, vol. 2, no. 2.
- Djaali. (2012) Psikologi Pendidikan, Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Evy, Safitry. (2017). Hubungan Motivasi Menjadi Perawat dengan Prestasi Belajar Mahasiswa di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas
- Tribhuwana Tunggadewi Malang, *Nursing News*, vol. 2, no. 2.
- Robert. (2019). Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik, Jakarta Barat : PT Indeks Jakarta.
- Saifudin. (2016). Metode Penelitian, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Suprpto. (2019). Hubungan Motivasi Menjadi Perawat dengan Prestasi Belajar, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, vol. 10, no. 2, pp. 39-43
- Zaiful, Rosyid. (2019). Prestasi Belajar, Malang: CV. Literasi Nusantara

Saran bagi Prodi Keperawatan Universitas jambi dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan masukan untuk mengembangkan program pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dan motivasi mahasiswa dengan menggunakan system pembelajaran yang membuat mahasiswa lebih aktif atau yang memicu keaktifan mahasiswa dalam belajar. Bagi mahasiswa agar lebih meningkatkan minat dan motivasi menjadi perawat agar prestasi belajar menjadi lebih baik , bagi peneliti selanjutnya yang membahas topik yang sama yaitu minat dan motivasi menjadi perawat dengan prestasi belajar, hendaknya dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan jumlah sampel yang lebih banyak dan dengan menggunakan metode yang berbeda.